

BAB IV

TINJAUAN KASUS

Kunjungan pertama

Hari/Tanggal Pengkajian : Jum'at, 09 April 2021
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : Klinik BPM Mujiatin, Amd.Keb

SUBJEKTIF (S)

A. Indentitas

Nama Anak : An. A
Umur : 4 Tahun
Jenis Kelamin : Laki – laki
Alamat : Purwosari, Natar, Lampung Selatan

	Ibu	Ayah
Nama	: Ny. S	: Tn. A
Umur	: 27 Tahun	: 28 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: IRT	: Wirausaha
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	: Jawa/Indonesia
Alamat	: Purwosari, Natar, Lampung Selatan	

B. Anamnesa

1. Alasan Kunjungan : Ibu datang ingin memeriksakan keadaan anak nya
2. Keluhan Utama : Ibu terlihat cemas mengatakan bahwa anaknya mengalami berkurangnya nafsu makan dan anak mengalami penurunan berat badan serta ibu mengeluh anak nya memilih dalam makan sayur – sayuran.

3. Riwayat Kesehatan Ibu dan Keluarga

a. Data Kesehatan Ibu :

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit yang pernah diderita atau sedang diderita seperti jantung, hipertensi, DM, asma, hepatitis dan TBC.

b. Data Kesehatan Keluarga :

Ibu mengatakan didalam keluarga tidak ada yang menderita penyakit menular, menahun dan menurun

4. Riwayat Imunisasi

BCG		HEPATITIS B		DPT		POLIO		CAMPAC	
YA	TIDA K	YA	TIDA K	YA	TIDA K	YA	TIDA K	YA	TIDA K
✓		✓		✓		✓		✓	

5. Pola Kebutuhan Sehari – Hari

a. Pola pemenuhan nutrisi

Frekuensi makan : 2 kali sehari

Banyaknya : 2 -3 sendok makan

Jenis makanan : Nasi, lauk-pauk

Frekuensi minum : Air Mineral : 3 – 4 gelas/hari

Susu : 1 – 2 gelas/hari

b. Pola eliminasi sehari-hari

- BAK

Frekuensi : 5-7 kali sehari

Warna : Kuning jernih

- BAB

Frekuensi : 1 kali sehari

Konsistensi : lembek

c. Pola aktivitas sehari-hari

- Tidur siang : $\pm$ 2 jam
Keluhan : tidak ada
- Tidur malam : $\pm$ 10 jam
Keluhan : Tidak ada

d. Personal hygiene

- Mandi : 2x/hari setiap basah/kotor
- Ganti baju : 2x/hari setiap basah /kotor

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

- Keadaan umum : baik
- Kesadaran : composmentis
- Keadaan emosional : stabil
- TTV : R : 23 x/m N : 100x/m T: 34,5°C
- TB : 97 cm
- BB : 12,8 kg
- Lingkar kepala : 49 cm

B. Pemeriksaan Fisik

a. Kepala

- Kulit kepala : bersih, tidak ada ketombe
- Rambut : hitam, tidak mudah rontok
- Wajah : tidak oedem dan tidak pucat
- Mata : Konjungtiva : merah muda
Sklera : putih
- Hidung : bersih, tidak ada polip
- Telinga : bersih dan simetris
- Mulut dan Gigi : Bibir : tidak pucat
Lidah : bersih
Gigi : tidak ada caries
Gusi : tidak ada pembengkakan

b. Dada

Jantung : normal, bunyi lup dup

Paru – paru : normal, tidak ada wheezing dan ronchi

c. Abdomen

Bekas luka operasi : tidak ada

Tumor : tidak ada

d. Ekstremitas

Ekstremitas Atas : Bentuk : simetris

Kuku : tidak pucat

Ekstremitas bawah : Bentuk : simetris

Kuku : tidak pucat

e. Pemeriksaan Laboratorium : tidak dilakukan

ANALISA (A)

Diagnosa : An. A usia 4 tahun dengan pertumbuhan dan perkembangan sesuai usianya

Masalah : Gangguan nafsu makan

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahukan pada ibu hasil pemeriksaan bahwa anak ibu mengalami penurunan nafsu makan dan berat badan. Ibu mengetahui keadaan anaknya saat ini
2. Menganjurkan ibu untuk tidak memberikan makanan yang tidak sehat terhadap anak seperti ciki cikian yang mengandung penyedap rasa yang berlebih, mengandung pemanis buatan dan juga jangan berikan mie instan pada anak. Ibu mengerti
3. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan asupan nutrisi seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan air yang cukup. Ibu mengerti
4. Menjelaskan pada ibu bahwa kasus anak nya akan diambil untuk dijadikan pasien terhadap studi kasus Laporan Tugas Akhir dan melakukan inform consent. Ibu menyetujui

5. Menjelaskan pada ibu pengertian, manfaat dan tujuan dari pemberian buah papaya. Ibu mengerti
6. Menjelaskan pada ibu untuk rutin memberikan buah papaya karena buah papaya banyak mengandung vitamin yang dapat membantu meningkatkan nafsu makan anak. Memberitahu ibu pemberian buah papaya dilakukan selama 14 hari dengan berseling dua hari sekali. Pemberian buah papaya sebanyak 100gram/hari dan diberikan saat sebelum makan siang dan sore. Ibu mengerti
7. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan makan makanan yang bergizi seperti tempe, telur, ikan, daging, sayur – sayuran, dan buah – buahan. Ibu mengerti
8. Menganjurkan ibu untuk memvariasikan makanan dengan bentuk - bentuk karakter kartun yang anak sukai agar lebih menarik. Ibu mau melakukan
9. Memberitahu ibu untuk datang kembali 14 hari kemudian untuk dilakukan observasi terhadap kemajuan dari pemberian buah papaya. Ibu mengerti
10. Menganjurkan ibu untuk segera datang ke petugas kesehatan apabila terdapat keluhan lainnya seperti diare, demam. Ibu mengerti

Kunjungan kedua pada tanggal 15 April 2021 pukul 16.00 WIB hari ke 7

Hari/Tanggal Pengkajian : Kamis, 15 April 2021

Pukul : 16.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Alasan kunjungan : Untuk mengetahui keadaan anaknya. Ibu mengatakan bahwa nafsu makan anaknya sudah mulai bertambah, anak mulai makan 3 – 4 sendok setiap kali makan dan sudah mulai mau makan sayur walau masih sedikit
2. Keluhan utama : ibu masih terlihat cemas karena makan anak nya tidak selalu habis

OBJEKTIF (O)

Pemeriksaan umum

Keadaan umum : baik

Kesadaran : composmentis

Keadaan emosional : stabil

TTV : R : 20x/m N : 103x/m T : 35.5°C

BB sebelum : 12,8 kg

BB saat ini : 13 kg

ANALISA (A)

Diagnosa : An. A usia 4 tahun dengan pertumbuhan dan perkembangan sesuai usianya

Masalah : Gangguan nafsu makan

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahukan dan menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan bahwa kondisi anaknya sudah sedikit membaik. Ibu mengerti
R : 20x/m N : 103x/m T : 36.5°C BB : 13 kg
2. Memberikan apresiasi pada ibu karena frekuensi makan anak nya sudah bertambah dan ibu rutin memberikan buah papaya selama 7 hari ini.
3. Menganjurkan ibu untuk tetap melanjutkan memberikan buah papaya selama 7 hari kedepan.
4. Menjelaskan pada ibu bahwa masa kanak adalah masanya anak sangat suka bermain kemudian menganjurkan ibu untuk memberi makan pada anak sambil bermain agar anak merasa lebih senang.
5. Menganjurkan ibu untuk tetap memebrikan makanan bergizi seperti tempe, telur, ikan, daging, sayur-sayuran dan buah-buahan serta tetap membuat kreasi pada makanan dengan karakter kartun yang anak sukai agar anak tertarik dan tidak bosan dengan makanannya. Ibu mengerti
6. Menganjurkan ibu untuk datang kembali setelah 7 hari untuk melakukan pemeriksaan ulang

7. Menganjurkan ibu untuk segera datang ke petugas kesehatan apabila terdapat keluhan lainnya seperti diare, demam. Ibu mengerti

Kunjungan ketiga pada tanggal 22 april 2021 pukul 09.00 WIB hari ke-14

Hari/Tanggal Pengkajian : Selasa, 22 April 2021

Pukul : 09.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Alasan Kunjungan : Untuk mengetahui keadaan anaknya, ibu mengatakan bahwa nafsu makan anaknya sudah mulai meningkat, sayuran yang dimakan lebih banyak dari sebelumnya, anaknya sudah makan 3x/hari dan selalu menghabiskan makanannya.

OBJEKTIF (O)

Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik

Kesadaran : composmentis

Keadaan emosional : stabil

TTV : R : 21x/m N : 102x/m T : 36.5°C

BB sebelum : 13 kg

BB saat ini : 13,2 kg

ANALISA (A)

Diagnosa : An. A usia 4 tahun dengan pertumbuhan dan perkembangan sesuai usianya

Masalah : tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahukan dan menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu bahwa berat badan anaknya sudah naik walau belum signifikan. Ibu mengerti

2. Memberikan apresiasi pada ibu karena sudah rutin mau memberikan buah papaya selama 14 hari pada anaknya.
3. Memberitahukan ibu untuk tidak memberikan buah papaya lagi setiap harinya. Karena nafsu makan anak sudah membaik.
4. Menjelaskan pada ibu bahwa pemberian buah papaya bisa diberikan sesekali pada anak untuk melancarkan pencernaan nya. Dan menganjurkan ibu untuk tetap memberikan buah-buahan yang lain karena buah kaya akan vitamin yang diperlukan bagi tubuh anak.
5. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan makanan bergizi seperti tempe, telur, ikan, daging, sayur-sayuran dan buah-buahan serta tetap membuat kreasi pada makanan dengan karakter kartun yang anak sukai agar anak tertarik dan tidak bosan dengan makanannya. Ibu mengerti.
6. Menganjurkan ibu untuk datang kepetugas kesehatan jika terdapat keluhan lainnya seperti diare, demam. Ibu mengerti